

PENGARUH KEPEMIMPINAN PROFETIK TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI MA'HAD ALY DAN MA'HAD AL JAMI'AH: *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Jaswadi^{*1}, As'aril Muhajir^{*2}, Agus Zaenul Fitri^{*3} Moch. Rikza Alkhubra Abdul Jabbar^{*4}, Nadir^{*5}

¹²³⁴UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, ⁵Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri

e-mail: *1jaswadi0480@gmail.com, 2arilmuhajir@uinsatu.ac.id, 3guszain@uinsatu.ac.id,
4rikzaabduljabbar@gmail.com, 5nadzirnadzir2018@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh kepemimpinan profetik terhadap mutu pendidikan pada lembaga pendidikan tinggi Islam, khususnya Ma'had Aly dan Ma'had al-Jami'ah, dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Melalui analisis terhadap 26 artikel yang diterbitkan dalam kurun waktu 2015–2025, kajian ini bertujuan menjawab tiga pertanyaan utama: bagaimana konsep kepemimpinan profetik dalam perspektif pendidikan Islam, bagaimana pengaruhnya terhadap mutu pendidikan, serta strategi implementasi yang efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan profetik yang berakar pada nilai shiddiq, amanah, tabligh, dan fathanah, memiliki peran penting dalam menciptakan atmosfer spiritual, membentuk karakter, dan menguatkan sistem manajemen yang berbasis nilai-nilai Islam. Nilai-nilai tersebut terbukti mampu meningkatkan kualitas akademik dan spiritual, kedisiplinan, serta loyalitas kelembagaan. Praktik terbaik yang teridentifikasi mencakup keteladanan pemimpin, integrasi nilai profetik dalam kurikulum, pelatihan ruhiyah bagi pendidik, serta revitalisasi tata kelola berbasis nilai. Kajian ini menekankan pentingnya adopsi model kepemimpinan yang transformatif dan berorientasi pada nilai dalam merespons kesenjangan antara tujuan pendidikan Islam yang ideal dan kenyataan di lapangan. Secara teoretis, studi ini menyusun sintesis konseptual yang menghubungkan kepemimpinan profetik dengan peningkatan mutu pendidikan. Secara praktis, kajian ini memberikan rekomendasi strategis bagi para pemimpin lembaga. Temuan ini juga membuka ruang untuk penelitian lanjutan yang menguji implementasi model ini secara empiris dalam konteks kelembagaan yang lebih luas. Dengan demikian, kepemimpinan profetik hadir sebagai model kepemimpinan yang kontekstual, adaptif, dan integratif untuk memperkuat penjaminan mutu pendidikan Islam.

Kata Kunci: *Kepemimpinan Profetik; Mutu Pendidikan; Ma'had Aly; Ma'had al-Jami'ah.*

ABSTRACT

This study examines the influence of prophetic leadership on educational quality in Islamic higher education institutions, specifically Ma'had Aly and Ma'had al-Jami'ah, using the Systematic Literature Review (SLR) method. Through an analysis of 26 articles published between 2015 and 2025, this study aims to answer three main questions: how is prophetic leadership conceptualized from an Islamic educational perspective, how it impacts educational quality, and effective implementation strategies. The results indicate that prophetic leadership, rooted in the values of shiddiq (belief), amanah (trustworthiness), tabligh (discipline), and fathanah (prophetic conduct), plays a crucial role in creating a spiritual atmosphere, shaping character, and strengthening a management system based on Islamic values. These values have been shown to improve academic and spiritual quality, discipline, and institutional loyalty. Identified best practices include exemplary leadership, the integration of prophetic values into the curriculum, spiritual training for educators, and the revitalization of values-based governance. This study emphasizes the importance of adopting a transformative and values-oriented leadership model in addressing the gap between the ideal goals of Islamic education

and the reality on the ground. Theoretically, this study provides a conceptual synthesis linking prophetic leadership to improving educational quality. Practically, it provides strategic recommendations for institutional leaders. The findings also open up opportunities for further research that empirically tests the implementation of this model in a broader institutional context. Thus, prophetic leadership presents itself as a contextual, adaptive, and integrative leadership model to strengthen the quality assurance of Islamic education.

Keywords: *Prophetic Leadership; Educational Quality; Ma'had Aly; Ma'had al-Jami'ah.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di Indonesia memegang peranan strategis dalam pembangunan peradaban bangsa, dengan institusi seperti Ma'had Aly dan Ma'had al-Jami'ah berdiri sebagai pilar utamanya. Lembaga-lembaga ini dirancang bukan hanya sebagai pusat transfer ilmu keagamaan, tetapi juga sebagai kawah candradimuka untuk mencetak generasi ulama, intelektual, dan pemimpin masa depan yang memiliki kedalaman spiritual dan keluasan wawasan. Dalam ekosistem pendidikan nasional, Ma'had memiliki posisi unik karena mengembangkan amanah ganda: melestarikan tradisi keilmuan Islam klasik (*turāth*) sekaligus menjawab tantangan zaman modern. Oleh karena itu, eksistensi dan kualitas Ma'had menjadi barometer penting bagi kemajuan pendidikan Islam secara keseluruhan. Keberhasilannya dalam menghasilkan lulusan yang berkarakter mulia, kompeten secara akademik, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat merupakan cerminan dari vitalitas sistem pendidikan Islam di Indonesia dalam menghadapi dinamika global yang terus berubah.

Meskipun memikul peran yang ideal dan strategis, realitas di lapangan menunjukkan bahwa institusi Ma'had Aly dan Ma'had al-Jami'ah masih menghadapi persoalan fundamental terkait mutu pendidikan. Terdapat kesenjangan yang signifikan antara tujuan luhur pendidikan Islam dengan capaian riil yang terukur. Berbagai indikator mutu esensial, seperti relevansi kurikulum dengan perkembangan zaman, efektivitas program pembinaan karakter (*tarbiyah*), serta kualitas manajemen kelembagaan, seringkali belum terpenuhi secara optimal dan sistemik. Kondisi ini diperparah oleh pola kepemimpinan yang cenderung stagnan, di mana banyak pimpinan Ma'had masih terjebak dalam model birokratik yang kaku dan minim inovasi (Obet, 2022). Akibatnya, lembaga pendidikan yang seharusnya menjadi pusat pencerahan justru berisiko kehilangan relevansinya dan gagal menghasilkan lulusan yang transformatif sesuai dengan cita-cita pendiriannya.

Akar dari permasalahan mutu ini seringkali dapat ditelusuri kembali ke model kepemimpinan yang dianut. Kepemimpinan dalam konteks Ma'had menuntut lebih dari sekadar kemampuan manajerial atau administratif; ia memerlukan visi yang jelas, keteladanan moral, dan kemampuan untuk menginspirasi seluruh sivitas akademika. Namun, praktik yang umum ditemukan adalah model kepemimpinan yang lebih fokus pada aspek-aspek prosedural dan kurang memberikan ruang bagi transformasi nilai-nilai profetik yang menjadi ruh pendidikan Islam. Ketika kepemimpinan gagal mengintegrasikan dimensi spiritual, etis, dan intelektual secara holistik, maka yang terjadi adalah sebuah proses pendidikan yang mekanistik. Hal ini menghambat terciptanya budaya akademik yang unggul dan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan potensi santri secara utuh, baik dari segi kecerdasan, emosi, maupun spiritualitas.

Berbagai literatur manajemen pendidikan telah menawarkan beragam model kepemimpinan, seperti transformasional, transaksional, dan spiritual, sebagai solusi untuk peningkatan mutu. Namun, sebagian besar kajian tersebut cenderung berorientasi pada model kepemimpinan sekuler yang kurang kontekstual dengan nilai-nilai substantif yang menjawab Ma'had (Syaifuddin, 2020). Teori kepemimpinan transformasional, misalnya, meskipun

menekankan pentingnya visi dan perubahan, seringkali belum menyentuh dimensi spiritualitas dan moralitas yang menjadi inti dari pembinaan santri. Sementara itu, model kepemimpinan transaksional yang berfokus pada hubungan imbalan dan hukuman (*reward and punishment*) dinilai tidak selaras dengan falsafah *tarbiyah Islamiyah* yang menekankan keikhlasan dan pembinaan dari hati (Tomi et al., 2024). Keterbatasan model-model konvensional inilah yang mendorong perlunya pencarian alternatif kepemimpinan yang lebih otentik dan berakar pada tradisi Islam.

Dalam konteks inilah, konsep *kepemimpinan profetik* hadir sebagai sebuah kerangka kerja alternatif yang relevan dan menjanjikan. Kepemimpinan profetik adalah model kepemimpinan yang meneladani sifat-sifat kenabian, yang terangkum dalam empat pilar utama: *siddiq* (jujur dan berintegritas), *amānah* (dapat dipercaya dan bertanggung jawab), *tabligh* (komunikatif dan transparan), serta *fatānah* (cerdas dan bijaksana) (Jabbar et al., 2025). Model ini menawarkan sebuah pendekatan kepemimpinan yang holistik, di mana seorang pemimpin tidak hanya bertindak sebagai manajer, tetapi juga sebagai pendidik (*murabbi*), teladan (*uswah*), dan pembimbing spiritual. Dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur ini, kepemimpinan profetik diyakini mampu menciptakan sebuah budaya organisasi yang positif, transformatif, dan berorientasi pada pencapaian mutu pendidikan yang sejati, yaitu pembentukan insan kamil yang unggul secara spiritual, intelektual, dan moral.

Meskipun relevansi konseptualnya sangat tinggi, kajian mengenai kepemimpinan profetik dalam literatur manajemen pendidikan Islam masih sangat terbatas. Secara spesifik, penelitian yang secara sistematis menelaah implikasi dan pengaruh langsung dari penerapan nilai-nilai kepemimpinan profetik terhadap peningkatan mutu pendidikan di level Ma'had Aly dan Ma'had al-Jami'ah masih sulit ditemukan. Terdapat kekosongan teoretis yang signifikan dalam menghubungkan prinsip-prinsip profetik yang abstrak dengan indikator-indikator mutu pendidikan yang konkret dan terukur. Akibatnya, para praktisi dan pengelola Ma'had kekurangan rujukan ilmiah yang dapat memandu mereka dalam mengimplementasikan model kepemimpinan ini secara efektif. Kesenjangan inilah yang menjadi justifikasi utama bagi urgensi dilakukannya penelitian ini, yaitu untuk menjembatani antara khazanah nilai Islam dengan praktik manajemen pendidikan modern.

Nilai kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada upayanya untuk melakukan sintesis antara konsep kepemimpinan profetik dengan kerangka kerja penjaminan mutu pendidikan tinggi. Jika penelitian sebelumnya cenderung membahas kepemimpinan profetik secara filosofis atau historis, maka studi ini akan melangkah lebih jauh dengan mengidentifikasi variabel-variabel kunci dari kepemimpinan profetik dan menganalisis bagaimana variabel tersebut dapat dioperasionalkan untuk meningkatkan mutu layanan, proses, dan hasil pendidikan di Ma'had. Inovasi utamanya adalah membangun sebuah model konseptual yang mengintegrasikan nilai-nilai kenabian ke dalam siklus penjaminan mutu, mulai dari perencanaan, implementasi, evaluasi, hingga perbaikan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengayaan teori kepemimpinan Islam, tetapi juga menawarkan sebuah paradigma baru dalam manajemen mutu pendidikan berbasis nilai profetik yang adaptif dan kontekstual (Ridwan, 2023).

Berdasarkan latar belakang, identifikasi kesenjangan, dan nilai inovasi yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk menelaah literatur secara sistematis guna membangun sebuah kerangka konseptual mengenai pengaruh kepemimpinan profetik terhadap mutu pendidikan di Ma'had Aly dan Ma'had al-Jami'ah. Secara spesifik, penelitian ini akan mengidentifikasi dimensi dan indikator utama dari kepemimpinan profetik serta mengeksplorasi dampaknya terhadap berbagai aspek mutu pendidikan, termasuk kualitas input, proses, output, dan outcome. Diharapkan, hasil dari kajian ini dapat memberikan kontribusi

signifikan baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini akan memperkaya khazanah ilmu manajemen pendidikan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* untuk mengidentifikasi, menilai, dan mensintesis berbagai hasil penelitian yang relevan mengenai pengaruh kepemimpinan profetik terhadap mutu pendidikan di Ma'had Aly dan Ma'had al-Jami'ah. Metode ini dipilih karena memiliki karakteristik sistematis, transparan, dan mampu menyajikan sintesis pengetahuan yang komprehensif dari berbagai studi terdahulu (Rahmawati, 2021). Terdapat enam tahapan utama yang dilaksanakan dalam SLR ini, yaitu: merumuskan pertanyaan penelitian, menentukan kriteria seleksi literatur, menyusun strategi pencarian data, melakukan penilaian kualitas artikel, mengumpulkan dan menganalisis data, serta mengidentifikasi kemungkinan penyimpangan protokol.

1. Perumusan Pertanyaan Penelitian (*Research Questions*)

Pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai acuan dalam mengarahkan proses pencarian dan seleksi data literatur. Adapun pertanyaan penelitian dalam kajian ini adalah:

RQ1: Bagaimana konsep kepemimpinan profetik dijelaskan dalam perspektif pendidikan Islam?

RQ2: Bagaimana pengaruh kepemimpinan profetik terhadap mutu pendidikan di Ma'had Aly dan Ma'had al-Jami'ah berdasarkan studi-studi terdahulu?

RQ3: Apa saja strategi dan praktik terbaik dalam penerapan kepemimpinan profetik di lembaga pendidikan Islam?

2. Penentuan Kriteria Seleksi (*Inklusi dan Eksklusi*)

Agar literatur yang dianalisis sesuai dengan fokus kajian, peneliti menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagaimana tersaji pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

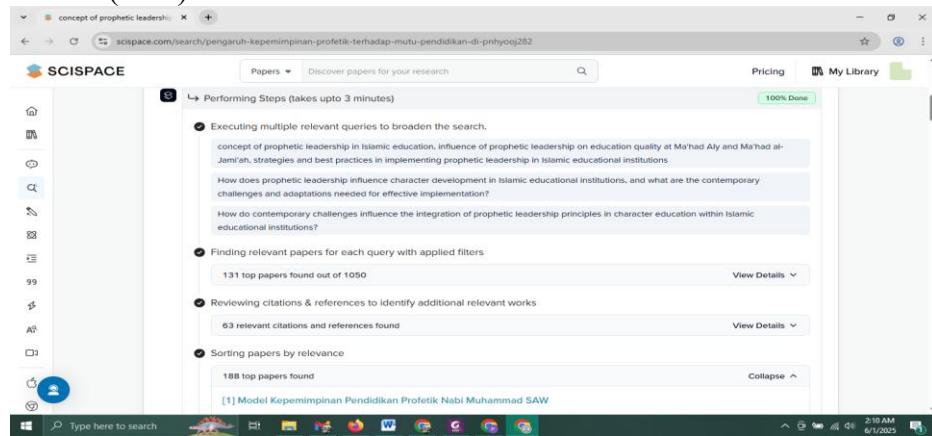
Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Artikel nasional atau internasional yang membahas kepemimpinan profetik dan mutu pendidikan Islam.	Artikel yang tidak berkaitan dengan kepemimpinan profetik atau mutu pendidikan.
Artikel yang meneliti konteks Ma'had Aly, Ma'had al-Jami'ah, pesantren, atau lembaga pendidikan Islam.	Artikel yang membahas konteks pendidikan umum non-Islam.
Artikel yang diterbitkan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir (2015–2025).	Artikel yang diterbitkan sebelum tahun 2015.
Artikel yang berasal dari database seperti Google Scholar, SINTA, Portal Garuda, dan ResearchGate.	Artikel dari sumber yang tidak terindeks secara akademik atau tidak valid.
Artikel yang ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris.	Artikel yang menggunakan bahasa selain Indonesia dan Inggris.

3. Strategi Penelusuran Literatur

Penelusuran literatur dilakukan dengan menggunakan kombinasi kata kunci seperti: "kepemimpinan profetik", "mutu pendidikan Islam", "Ma'had Aly", "Ma'had al-Jami'ah", "prophetic leadership", dan "Islamic education quality". Artikel dikumpulkan dari beberapa basis data yang kredibel antara lain Google Scholar, SINTA, Portal Garuda, DOAJ, dan ResearchGate. Selain itu, proses pencarian juga didukung oleh penggunaan *platform SciSpace*, yaitu asisten riset berbasis kecerdasan buatan yang membantu mempermudah analisis konten

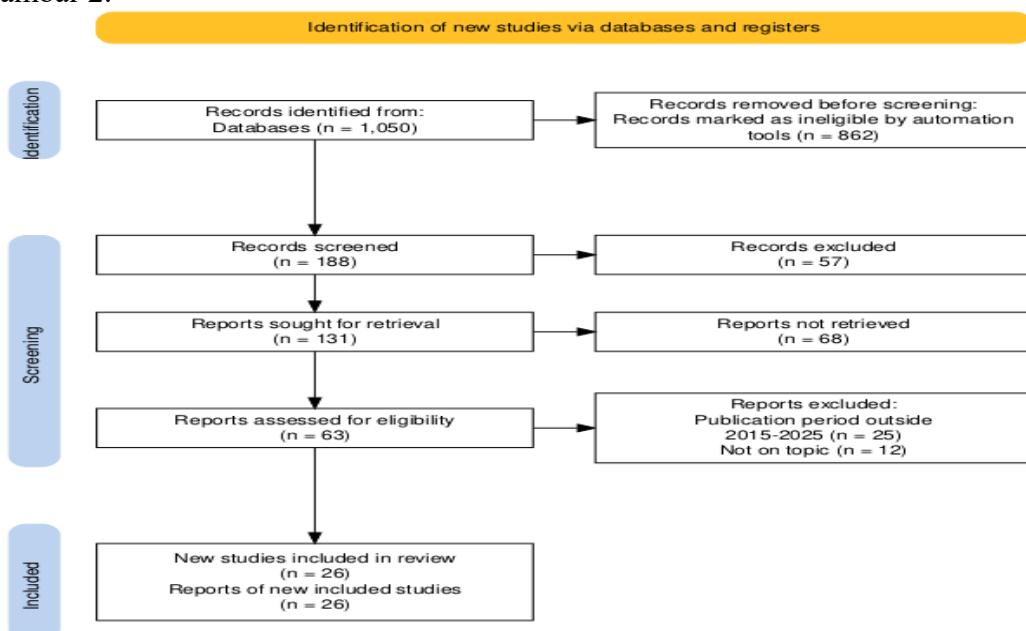
artikel ilmiah. SciSpace memfasilitasi penelusuran literatur secara mendalam melalui fitur penjelasan teks, ringkasan konten, serta identifikasi kesenjangan penelitian (Dewi et al, 2024)

Peneliti melakukan pencarian literatur menggunakan platform SciSpace dengan kata kunci: “kepemimpinan profetik”, “mutu pendidikan”, “Ma’had Aly”, dan “Ma’had Al Jami’ah” dengan menggunakan fitur *deep review*. Dari hasil pencarian tersebut, diperoleh sebanyak 1.050 artikel yang sesuai dengan kata kunci yang digunakan. Selanjutnya, dilakukan proses seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya. Setelah dilakukan penyaringan secara ketat, diperoleh sebanyak 26 artikel yang memenuhi kriteria kualitas (QA1, QA2, dan QA3), dan dinyatakan layak untuk dianalisis lebih lanjut dalam kajian *Systematic Literature Review* (SLR).



Gambar 1. Pencarian literature menggunakan Scispace AI

Alur proses seleksi literatur dalam kajian ini merujuk pada pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Diagram berikut menyajikan secara visual tahapan proses mulai dari identifikasi awal artikel, proses screening, penilaian kelayakan, hingga artikel yang akhirnya diikutkan dalam sintesis kajian. Diagram ini memberikan gambaran yang sistematis dan transparan mengenai bagaimana data literatur dikumpulkan dan disaring sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Diagram alur prisma systematic literature review.

4. Penilaian Kualitas (*Quality Assessment*)

Setiap artikel yang diperoleh melalui penelusuran awal akan di evaluasi berdasarkan tiga kriteria berikut:

QA1: Apakah artikel diterbitkan pada rentang 2015-2025?

QA2: Apakah artikel membahas secara eksplisit konsep kepemimpinan profetik?

QA3: Apakah terdapat pembahasan tentang mutu pendidikan dalam konteks ma'had aly dan ma'had al jami'ah?

Artikel yang memenuhi seluruh kriteria diberi skor "YA" dan dilanjutkan ke tahap sintesis data, sedangkan artikel yang tidak memenuhi setidaknya dua kriteria diberi skor "Tidak" dan akan dieliminasi dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil penilaian kualitas (*Quality Assessment*)

No	Penulis, Tahun, Jurnal	Judul Artikel	QA1	QA2	QA3	Hasil
1	Siti Maidatun Nisa et al.,(2024).	<i>Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Ma'had Aly melalui Total Quality Management (TQM)</i>	Y	Y	Y	Ya
2	Hafidah & Imam Makruf, (2020).	<i>Pengembangan Model Manajemen Ma'had Al-Ta'dibuna: Jurnal Jami'ah IAIN Surakarta Pendidikan Islam</i>	Y	X	Y	Ya
3	Ahmad Irfani & Mukh Nursikin, (2024).	<i>Kepemimpinan Profetik Kepala Sekolah dalam Kinerja Guru Studi Kasus SMP Penelitian dan Ilmu Pendidikan</i>	Y	Y	X	Ya
4	Amsa, (2024).	<i>At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam</i>	Y	Y	X	Ya
5	Mohammad Zakki & MA Qutbi, (2024).	<i>Implementasi Nilai-Nilai Profetik sebagai Strategi IDEALITA: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan</i>	Y	Y	X	Ya
6	Putri, (2023).	<i>AL-MAFAZI: Journal of Islamic Education</i>	Y	Y	X	Ya
7	Obet, (2023).	<i>Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Nilai Profetik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Abu Bakar Al-Islamy Sumbawa</i>	Y	Y	X	Ya

8	Nurhamzah, Kapita Selekta	(2020). <i>Gaya Kepemimpinan Profetik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Kepemimpinan dan Pendidikan Pendidikan</i>	Y	Y	X	Ya
9	Burhanudin, (2024). <i>Etheses IAIN Kediri</i>	Strategi Kepemimpinan Profetik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidik di MAN 2 Mojokerto	Y	Y	X	Ya
10	Sodik, (2018). <i>Ma'had al-Jami'ah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</i>	<i>Prophetic Character Building</i>	Y	Y	X	Ya
11	Azah, N. (2016). <i>(Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).</i>	<i>Manajemen Mahasantri untuk peningkatan Mutu Pendidikan Ma'had Aly: Studi Multikasus di Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Pesantren Tebuireng Jombang dan Ma'had Aly Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo</i>	Y	X	Y	Ya
12	Siregar, (2019). <i>Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman</i>	<i>Integrasi Kampus dan Pesantren di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang</i>	Y	X	Y	Ya
13	Julianto, (2016), J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)	<i>Kepemimpinan Spiritual pada Pesantren Mahasiswa</i>	Y	Y	X	Ya
14	Khuriyah & Alwiyah, (2016). <i>Ibda': Jurnal Kebudayaan Islam</i>	<i>Model Pengelolaan Pesantren Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta</i>	Y	X	Y	Ya
15	Abidin, (2016) <i>Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam</i>	<i>Manajemen Pesantren dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Mahasiswa</i>	Y	X	Y	Ya
16	Said, (2019). <i>TA'LIMUNA: Jurnal Pendidikan Islam, 8, (2), 37-52</i>	<i>Implementasi Pendidikan Karakter Islam di Era Milenial pada Pondok Pesantren Mahasiswa</i>	Y	X	Y	Ya
17	Faishol, L. (2020). <i>Eduprof: Islamic Education Journal, 2(1), 39-53.</i>	<i>Kepemimpinan profetik dalam pendidikan islam.</i>	Y	Y	X	Ya
18	Sutrisno, S. (2023). <i>J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam), 8(1).</i>	<i>Revitalisasi Nilai-Nilai Islam pada Manajemen Madrasah: Sebuah Upaya Aktual dalam Menghadapi Ancaman Resesi 2023.</i>	Y	X	Y	Ya

29	Ibrahim Obet, (2022).	<i>Principal Leadership Model Based on Prophetic Values in Islamic Education, vol. 3, no. 2, pp. 390–405</i>	<i>Improving the Quality of Education</i>	Y	Y	X	Ya
20	Sodik & Syayidah, (2024).	<i>PROPHETIK: Jurnal Kajian Keislaman</i>	<i>Implementasi Kepemimpinan dalam Meningkatkan Mutu Madrasah</i>	Y	Y	Y	Ya
21	Mustofa et al, (2023).	<i>JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)</i>	<i>Peacebuilding Education in Building Religious Moderation as a Counter Radicalism at Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang</i>	Y	Y	Y	Ya
22	Mumtaz, (2021).	<i>Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</i>	<i>Kepemimpinan Kyai dalam Menjaga Mutu Pendidikan di Ma'had al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang</i>	Y	Y	Y	Ya
23	Robi'ah, (2022).	<i>Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam</i>	<i>Peran Ma'had Walisongo dalam Mengoptimalkan Keislaman bagi Mahasiswa Baru</i>	Y	Y	Y	Ya
24	Nasukah, B., Harsoyo, R., & Winarti, E. (2020).	<i>Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam</i> , 6(1), 52–68.	<i>Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik di Lembaga Pendidikan Islam.</i>	Y	Y	X	Ya
25	Fadliah, I. R. (2022).	<i>JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan</i> , 5(12), 5713-5720	<i>Kepemimpinan Profetik pada Lembaga Pendidikan di Era Disrupsi.</i>	Y	Y	X	Ya
26	Maksumah, L., & Minhaji, M. (2020).	<i>Jurnal Pendidikan Islam Indonesia</i> , 4(2), 133-148.	<i>Prophetic Leadership dan Implementasinya dalam Lembaga Pendidikan Islam.</i>	Y	Y	X	Ya

Sumber: Data diolah oleh penulis

5. Pengumpulan dan Analisis Data

Proses pengumpulan data dilaksanakan secara sistematis dengan mengekstraksi informasi esensial dari konten artikel ilmiah yang telah diseleksi sesuai relevansinya dengan pertanyaan penelitian. Setelah data terkumpul, tahapan analisis dilanjutkan menggunakan pendekatan kualitatif yang mengintegrasikan analisis tematik dan deskriptif. Analisis tematik diterapkan untuk mengidentifikasi, mengkategorisasi, dan menginterpretasikan pola atau tema utama yang muncul secara konsisten di seluruh literatur yang dikaji. Selanjutnya, analisis

deskriptif digunakan untuk menyajikan temuan-temuan tersebut secara naratif dan terstruktur, memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi pengetahuan saat ini. Tujuan akhir dari proses analisis ini adalah untuk merumuskan sintesis temuan utama, mengidentifikasi tren riset yang sedang berkembang, menyoroti kesenjangan (*gap*) dalam studi yang ada, serta menghasilkan rekomendasi teoretis dan praktis yang konstruktif dalam konteks implementasi kepemimpinan profetik di lembaga pendidikan Islam.

6. Validasi Protokol dan Keterbatasan

Seluruh proses penelitian ini dijalankan secara cermat berdasarkan protokol yang telah ditentukan untuk menjaga validitas dan reliabilitas. Peneliti menyadari adanya potensi keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil studi. Apabila ditemukan kendala, seperti kesulitan dalam mengakses artikel versi lengkap (*full-text*) karena hambatan *paywall* atau terbatasnya jumlah publikasi ilmiah yang secara spesifik membahas konteks Ma'had Aly dan Ma'had al-Jami'ah, maka semua itu akan diakui. Setiap tantangan tersebut akan didokumentasikan dan dijelaskan secara transparan sebagai bagian dari keterbatasan metodologis studi, guna memberikan konteks yang akurat bagi pembaca dalam menginterpretasikan temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan kajian *literature systematis* (*Systematic Literature Review/SLR*) yang bertujuan memetakan konsep, pengaruh, serta strategi dan praktik terbaik dalam penerapan kepemimpinan profetik di lembaga pendidikan Islam, khususnya Ma'had Aly dan Ma'had al-Jami'ah. Berdasarkan seleksi dan analisis terhadap 26 artikel jurnal yang memenuhi kriteria inklusi, berikut ini adalah paparan hasil berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan:

RQ1: Bagaimana konsep kepemimpinan profetik dijelaskan dalam perspektif pendidikan Islam?

Berdasarkan hasil analisis 26 artikel yang telah diteliti, terdapat beberapa konsep kepemimpinan profetik dalam meningkatkan mutu pendidikan, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Konsep Kepemimpinan Profetik dalam Perspektif Pendidikan Islam

No	Konsep Utama Kepemimpinan Profetik	Penjelasan	Jumlah Artikel
1	Nilai-nilai kenabian (shiddiq, amanah, tabligh, fathanah)	Digunakan sebagai landasan etika kepemimpinan dalam pendidikan Islam	11
2	Keteladanan moral dan spiritual	Pemimpin berperan sebagai model akhlak dan pembina spiritual	9
3	Kepemimpinan berbasis wahyu	transformatif Pemimpin membawa perubahan berbasis nilai-nilai ilahiyah	6
4	Integrasi antara spiritualitas dan manajemen	Kepemimpinan tidak hanya administratif, tapi juga ruhaniyah	5

Sumber: Data diolah penulis

Berdasarkan tabel 1 konsep kepemimpinan profetik dalam pendidikan Islam menurut Nurhamzah (2020) merujuk pada model kepemimpinan yang meneladani sifat dan nilai-nilai kenabian, yakni shiddiq (jujur), amanah (dapat dipercaya), tabligh (komunikatif), dan fathanah

(cerdas). Berdasarkan temuan Putri (2023) dan Maktumah & Minhaji (2020), konsep ini bukan hanya teologis, tetapi juga menjadi paradigma kepemimpinan yang mengintegrasikan antara spiritualitas, moralitas, dan rasionalitas dalam praktik manajerial pendidikan. Dalam pandangan ini, pemimpin lembaga pendidikan tidak hanya sebagai administrator, tetapi juga sebagai pembimbing moral yang menyatu dengan nilai-nilai wahyu.

Penelitian oleh Irfani & Nursikin (2024) dan Amsa (2024) menunjukkan bahwa kepemimpinan profetik merefleksikan dimensi keteladanan moral yang memengaruhi perilaku guru dan kultur organisasi. Nilai profetik menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang tidak hanya efektif secara administratif, tetapi juga etis dan berorientasi pada kemaslahatan. Dalam hal ini, kepemimpinan profetik menghadirkan pola komunikasi partisipatif dan menyentuh aspek emosional serta spiritual guru dan peserta didik. Selanjutnya, konsep kepemimpinan profetik juga berperan sebagai nilai dasar pembentukan karakter lembaga pendidikan Islam. Nasrukah et al, (2020) dan Zakki & Qutbi (2024) menyatakan bahwa konsep tersebut diinternalisasikan melalui kegiatan keseharian dan sistem organisasi lembaga. Implementasi nilai profetik dalam konteks pendidikan menekankan keselarasan antara kata dan tindakan pemimpin, serta keberpihakan pada nilai keadilan, kebenaran, dan kasih sayang. Dengan demikian, konsep kepemimpinan profetik dalam perspektif pendidikan Islam adalah pendekatan integratif yang menyeimbangkan aspek transendensi dan profesionalisme. Ia bukan hanya tentang kepemimpinan normatif, tetapi juga menjadi jalan transformasi sosial dan spiritual melalui lembaga pendidikan Islam.

RQ2: Bagaimana pengaruh kepemimpinan profetik terhadap mutu pendidikan di Ma'had Aly dan Ma'had al-Jami'ah berdasarkan studi-studi terdahulu?

Pengaruh penerapan kepemimpinan profetik terhadap mutu pendidikan di Ma'had Aly dan Ma'had al-Jami'ah berdasarkan temuan studi terdahulu dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Pengaruh Kepemimpinan Profetik terhadap Mutu Pendidikan

No	Aspek Mutu Pendidikan yang Terpengaruh	Bentuk Pengaruh Kepemimpinan Profetik	Jumlah Artikel
1	Kualitas keilmuan dan spiritualitas santri/mahasiswa	Pemimpin profetik menanamkan nilai-nilai transendental dan rasional berbasis wahyu	10
2	Disiplin dan budaya akademik	Kepemimpinan profetik mendorong internalisasi etika Islam dalam kegiatan akademik	8
3	Loyalitas dan komitmen sivitas akademika	Nilai profetik meningkatkan loyalitas, tanggung jawab, dan keterlibatan kolektif	6
4	Akhlik dan karakter lulusan	Nilai-nilai kenabian membentuk integritas moral lulusan Ma'had	7

Sumber: Data diolah penulis

Berdasarkan tabel 2 hasil analisis dari 26 artikel menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan profetik secara konsisten berdampak signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan, khususnya di Ma'had Aly dan Ma'had al-Jami'ah. Konsep kepemimpinan profetik yang menekankan nilai *shiddiq, amanah, tabligh, dan fathanah*, terbukti tidak hanya berperan dalam membentuk budaya religius di lingkungan akademik, tetapi juga mampu memperkuat sistem manajerial yang mendukung peningkatan mutu lembaga. sebagaimana dijelaskan oleh Fadliah (2022), nilai profetik tersebut memiliki korelasi erat dengan terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif, etis, dan bermartabat. Ketika pemimpin lembaga pendidikan menjadikan prinsip-prinsip kenabian sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan interaksi

sosial, maka tercipta iklim akademik yang mendukung pertumbuhan intelektual dan spiritual secara seimbang.

Penelitian oleh Said et al, (2019) menegaskan bahwa pendekatan manajerial berbasis nilai-nilai profetik memiliki kontribusi besar dalam memperkuat kualitas keilmuan dan spiritualitas mahasiswa. Pendekatan ini tidak hanya menanamkan aspek pengetahuan semata, tetapi juga menginternalisasi kesadaran spiritual sebagai bagian integral dari proses akademik. Dalam konteks Ma'had, di mana pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian intelektual tetapi juga pembentukan karakter, nilai profetik berperan sebagai fondasi dalam mengembangkan mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kepekaan etis dan spiritualitas yang kokoh. Pendekatan ini terbukti meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran serta memperkuat relasi akademik yang bersifat kolaboratif dan berorientasi pada nilai.

Selanjutnya, penelitian Mumtaz (2021) memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa nilai-nilai kepemimpinan profetik berkontribusi besar dalam memperkuat tata nilai kelembagaan. Hal ini tercermin dalam budaya disiplin yang mengakar kuat serta meningkatnya mutu akademik secara keseluruhan. Pemimpin yang menerapkan prinsip-prinsip profetik secara konsisten akan mampu membentuk sistem yang adil, partisipatif, dan inspiratif. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan efektivitas manajemen lembaga dan produktivitas sivitas akademika, baik dari sisi dosen maupun mahasiswa. Budaya organisasi yang dilandasi oleh nilai-nilai kenabian menciptakan keselarasan antara visi lembaga dengan praktik operasional sehari-hari, yang pada akhirnya mendorong peningkatan mutu pendidikan secara sistemik.

Selain itu, Azah (2016) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa gaya kepemimpinan profetik memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan loyalitas dosen dan mahasiswa terhadap institusi. Kepemimpinan yang dibangun di atas fondasi keteladanan, kepercayaan, dan komunikasi yang efektif menciptakan rasa memiliki yang tinggi terhadap program-program Ma'had. Dosen merasa dihargai dan diberikan ruang untuk berkembang secara profesional dan spiritual, sedangkan mahasiswa merasa terinspirasi untuk mengikuti jejak pemimpin mereka dalam menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan tanggung jawab sosial. Dalam jangka panjang, gaya kepemimpinan ini terbukti memperkuat kohesi institusional dan mempercepat pencapaian visi lembaga pendidikan Islam. Faishol (2020) juga menambahkan bahwa salah satu dampak paling signifikan dari kepemimpinan profetik adalah lahirnya lulusan-lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang baik, tetapi juga berkarakter Islami dan berakhhlak mulia. Lulusan ini menjadi representasi nyata keberhasilan pendidikan profetik yang menyinergikan dimensi kognitif, afektif, dan spiritual dalam satu kesatuan pendidikan yang utuh.

RQ3: Apa saja strategi dan praktik terbaik dalam penerapan kepemimpinan profetik di lembaga pendidikan Islam?

Pertanyaan penelitian ketiga ini berfokus pada identifikasi berbagai strategi dan praktik terbaik yang telah diterapkan dalam mewujudkan kepemimpinan profetik di lembaga pendidikan Islam khususnya di ma'had aly dan ma'had al jami'ah. Kepemimpinan profetik tidak hanya dipahami sebagai konsep teoretis, tetapi juga sebagai pola kepemimpinan yang harus diimplementasikan secara konkret melalui pendekatan strategis yang kontekstual dan berkelanjutan. Dalam berbagai studi terdahulu, ditemukan bahwa keberhasilan penerapan kepemimpinan profetik sangat bergantung pada sejauh mana nilai-nilai kenabian diterjemahkan ke dalam kebijakan, program, dan budaya institusi pendidikan. Oleh karena itu, pembahasan pada bagian ketiga ini akan menguraikan berbagai bentuk strategi dan praktik yang telah terbukti efektif dalam menginternalisasi nilai-nilai profetik, serta kontribusinya dalam

membangun sistem pendidikan Islam yang berkualitas, humanis, dan berorientasi pada pembentukan karakter.

Tabel 3. Hasil Analisis Strategi dan Praktik Terbaik Penerapan Kepemimpinan Profetik

No	Strategi/Praktik Terbaik	Penjelasan Implementasi	Jumlah Artikel
1	Keteladanan pemimpin dalam Pemimpin menjadi contoh dalam ibadah, akhlak dan ibadah	sikap adil, tanggung jawab	13
2	Integrasi nilai-nilai profetik dalam Pembelajaran dikaitkan dengan nilai kurikulum	shiddiq, amanah, tabligh, fathanah	9
3	Pelatihan spiritual dan Program rutin untuk penguatan ruhiyah	peningkatan kompetensi guru dan pedagogik guru	6
4	Revitalisasi tata kelola Pengambilan keputusan dan sistem manajemen berbasis nilai	kelola Pengambilan keputusan dan sistem evaluasi berbasis nilai-nilai kenabian	8

Sumber: Data diolah penulis

Berdasarkan tabel 3 strategi dan praktik terbaik dalam penerapan kepemimpinan profetik di ma'had aly dan ma'had al jami'ah merupakan cerminan dari upaya integratif antara dimensi spiritualitas keislaman dengan pendekatan manajerial yang modern. Kepemimpinan profetik tidak hanya berbasis pada aspek normatif-religius, tetapi juga mengaktualisasikannya ke dalam sistem pendidikan yang sistematis dan terukur. Menurut penelitian Hafidah (2020) keteladanan pemimpin merupakan strategi yang paling dominan sekaligus efektif dalam menanamkan nilai-nilai kenabian di lingkungan lembaga pendidikan. Pemimpin yang konsisten menunjukkan perilaku tanggung jawab, kejujuran, keadilan, dan amanah secara langsung menjadi role model bagi seluruh sivitas akademika, terutama para guru dan santri. Keteladanan tersebut secara tidak langsung menciptakan motivasi kolektif yang kuat dalam membangun budaya kerja yang dilandasi oleh semangat profetik.

Tentu, berikut adalah pengembangan teks tersebut menjadi dua paragraf yang lebih terstruktur dan mendalam:

Salah satu praktik unggulan dalam implementasi kepemimpinan profetik adalah melalui pendekatan kurikulum integratif yang sistematis. Sebagaimana diungkapkan oleh Robi'ah (2022), strategi mengintegrasikan nilai-nilai profetik ke dalam seluruh konten pembelajaran terbukti secara signifikan meningkatkan mutu pendidikan. Pendekatan ini tidak menempatkan nilai-nilai kenabian sebagai materi tambahan, melainkan sebagai benang merah yang mengaitkan setiap mata pelajaran. Nilai-nilai luhur seperti kejujuran (*siddiq*), tanggung jawab (*amanah*), kasih sayang, dan semangat transformasi sosial secara sadar dirancang dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dengan demikian, peserta didik tidak hanya diarahkan untuk menguasai materi secara kognitif, tetapi juga diajak untuk merefleksikan dan menginternalisasi fondasi moral serta spiritual yang menjadi esensi utama dari setiap ilmu yang dipelajari.

Namun, kurikulum yang ideal tidak akan efektif tanpa adanya pendidik yang mumpuni secara spiritual. Oleh karena itu, praktik unggulan lainnya yang menjadi pilar penopang adalah pembinaan spiritual guru secara intensif dan berkelanjutan. Penelitian Burhanudin (2024) menegaskan bahwa pelatihan *ruhiyah* yang terstruktur seperti melalui *halaqah tarbiyah*,

pembinaan keislaman rutin, dan retret spiritual berkontribusi besar dalam menyelaraskan karakter guru dengan nilai-nilai profetik yang diajarkan. Guru yang matang secara spiritual akan mampu menghadirkan proses pembelajaran yang transformatif, bukan sekadar informatif. Peran mereka bergeser dari sekadar penyampai ilmu menjadi seorang pembimbing moral (*murabbi*) yang secara aktif membentuk kepribadian holistik peserta didik, menanamkan nilai-nilai luhur melalui keteladanan dalam setiap interaksi di dalam maupun di luar kelas.

Lebih lanjut, revitalisasi tata kelola lembaga berbasis nilai-nilai spiritual juga menjadi bagian dari praktik terbaik kepemimpinan profetik. Sutrisno (2023) menunjukkan bahwa implementasi sistem manajemen berbasis nilai menghasilkan peningkatan efektivitas organisasi dan terciptanya suasana akademik yang kondusif. Dalam konteks ini, kebijakan dan pengambilan keputusan tidak hanya didasarkan pada aspek teknis atau administratif semata, tetapi juga mempertimbangkan nilai-nilai etik, spiritualitas, dan kemaslahatan bersama. Dengan demikian, kepemimpinan profetik menjadi model kepemimpinan yang mampu menjawab tantangan modernisasi pendidikan sekaligus menjaga ruh spiritualitas yang menjadi identitas utama lembaga pendidikan Islam seperti Ma'had Aly dan Ma'had al-Jami'ah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur sistematis terhadap 26 artikel, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan profetik memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Ma'had Aly dan Ma'had al-Jami'ah. Konsep kepemimpinan ini mengintegrasikan nilai-nilai kenabian seperti *shiddiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathanah* ke dalam sistem manajerial dan pembelajaran di lembaga pendidikan Islam. Nilai-nilai tersebut terbukti mampu memperkuat dimensi spiritualitas, kedisiplinan akademik, loyalitas sivitas akademika, hingga pembentukan karakter lulusan yang berakhlak Islami. Penerapan kepemimpinan profetik yang efektif tercermin dalam beberapa strategi utama seperti keteladanan pemimpin, integrasi nilai-nilai profetik dalam kurikulum, pelatihan spiritual guru, serta revitalisasi tata kelola berbasis nilai. Strategi-strategi ini menciptakan iklim akademik yang religius, partisipatif, dan transformatif, yang secara langsung berdampak pada mutu lembaga pendidikan.

Secara teoritis, penelitian ini mengisi kekosongan kajian yang mengintegrasikan kepemimpinan profetik dalam sistem penjaminan mutu pendidikan Islam. Secara praktis, hasil kajian ini dapat menjadi rujukan bagi para pemangku kebijakan dan pengelola Ma'had untuk merumuskan kebijakan kepemimpinan yang berbasis nilai, transformatif, dan kontekstual dengan karakteristik lembaga pendidikan Islam kontemporer. Penelitian ini juga membuka peluang bagi riset lanjutan yang dapat mengkaji implementasi empiris model kepemimpinan profetik dalam berbagai konteks kelembagaan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. (2016). Manajemen pesantren dalam menumbuhkan kesadaran beragama mahasiswa. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*.
- Amsa. (2024). Implementasi kepemimpinan dan nilai-nilai profetik pada lembaga pendidikan MA Miftahul Qulub Pamekasan. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 512–522.
- Azah. (2016). *Manajemen mahasantri untuk peningkatan mutu pendidikan Ma'had Aly: Studi multikasus di Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Pesantren Tebuireng Jombang dan Ma'had Aly Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo* [Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim].
- Burhanudin. (2024). *Strategi kepemimpinan profetik kepala madrasah dalam meningkatkan*

kualitas pendidik di MAN 2 Mojokerto [Tesis, IAIN Kediri].

- Dewi, et al. (2024). Pemanfaatan teknologi Scispace untuk meningkatkan layanan literature review di perpustakaan. *BACA: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 45(1), 33–47.
- Fadliah. (2022). Kepemimpinan profetik pada lembaga pendidikan di era disruptif. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12), 5713–5720.
- Faishol L. (2020). Kepemimpinan profetik dalam pendidikan Islam. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 2(1), 39–53.
- Hafidah. (2020). Pengembangan model manajemen Ma'had Al-Jami'ah IAIN Surakarta. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 1–18.
- Irfani, & Nursikin. (2024). Kepemimpinan profetik kepala sekolah dalam kinerja guru studi kasus SMP Jam'iyyatul Tholibin Kandangan dan MTS Mu'allimin Mudal Temanggung. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1684–1697.
- Jabbar, et al. (2025). Integrasi nilai keislaman dalam manajemen strategik untuk membangun keunggulan kompetitif lembaga pendidikan Islam di era globalisasi digital. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 5(1), 185–192. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v5i1.4153>
- Julianto. (2016). Kepemimpinan spiritual pada pesantren mahasiswa (Studi multisitus pada Pesantren Mahasiswa Ulul Albab, Ulul Yaqin dan Ulul Hikam Malang). *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 1.
- Khuriyah, & Alwiyah. (2016). Model pengelolaan pesantren mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta. *Ibda': Jurnal Kebudayaan Islam*.
- Maktumah, & Minhaji. (2020). Prophetic leadership dan implementasinya dalam lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(2), 133–148.
- Mumtaz. (2021). *Kepemimpinan kyai dalam menjaga mutu pendidikan di Ma'had al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* [Tesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta].
- Mustofa, et al. (2023). Peacebuilding education in building religious moderation as a counter radicalism at Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*.
- Nasrukah, et al. (2020). Internalisasi nilai-nilai kepemimpinan profetik di lembaga pendidikan Islam. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 6(1), 52–66.
- Nurhamzah. (2020). Gaya kepemimpinan profetik kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. In *Kapita selekta manajemen dan kepemimpinan pendidikan*.
- Obet. (2022). Principal leadership model based on prophetic values in improving the quality of education. *Edukasiana: Journal of Islamic Education*, 3, 390–405.
- Putri. (2023). Kepemimpinan profetik dalam pendidikan Islam dalam QS Al An'am: 165. *AL-MAFAZI: Journal of Islamic Education Management*.
- Rahmawati. (2021). Systematic literature review (SLR) dalam penelitian pendidikan: Konsep, prosedur, dan implikasinya. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6, 575–582.
- Ridwan. (2023). Kepemimpinan pendidikan Islam: Konsep, gaya, dan implikasi praktis. *Unisan Journal*, 8, 1–18.
- Robi'ah. (2022). Peran Ma'had Al-Jami'ah Walisongo dalam mengoptimalkan nilai-nilai keislaman bagi mahasiswa baru. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 22(1), 1–10.
- Said, et al. (2019). Implementasi pendidikan karakter Islam di era milenial pada pondok pesantren mahasiswa. *Ta'limuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 37–52.
- Siregar. (2019). Integrasi kampus dan pesantren di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman*, 6(1), 26–45.

- Sodik. (2018). Ma'had al-Jami'ah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. In *Prophetic character building*.
- Sutrisno. (2023). Revitalisasi nilai-nilai Islam pada manajemen madrasah: Sebuah upaya aktual dalam menghadapi ancaman resesi 2023. *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 8(1).
- Syaifuddin. (2020). Prophetic leadership dan implementasinya dalam lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5, 1–15.
- Tomi, et al. (2024). Kepemimpinan kenabian dalam pengembangan pendidikan karakter di SD IT Assalaam Sanden Kabupaten Bantul. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 4, 133–148.
- Zakki, & Qutbi. (2024). Implementasi nilai-nilai profetik sebagai strategi dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan. *IDEALITA: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*.